

## RANGKUMAN

FGD Evaluasi Master Plan Kampus Unud-Bukit Jimbaran

Rabu: 5 Mei 2021-Grang Inna Bali Beach

**Fokus Group Discussion (FGD)** dengan topik Review Master Plan Kampus Bukit-Jimbaran dibuka oleh Wakil Rektor I universitas Udayana. FGD ini mengundang dua narasumber utama yaitu Bpk Ir. Wayan Gomudha, MT dan Bpk. Ir. Popo Priyatna Danes (Popo Danes) yang memamparkan konsep master plan kampus modern yang masih mengakomodasi kearifan local bali. FGD dihadiri oleh peserta (terlampir) dari kalangan akademisi, praktisi dan pengguna kampus (perwakilan dekan). Beberapa hasil diskusi untuk mewujudkan master plan kampus bukit universitas udayana sebagai berikut:

1. Lokasi kampus udayana di bukit berada pada Kawasan Pariwisata dengan biaya hidup mahal, kondisi bangunan kampus bukit saat ini terpecah dan masih terdapat kantong-kantong lahan masyarakat sehingga kurang memenuhi konsep kampus sebagai *center of excellent* dan kenyamanan.
2. Master plan kampus harus mengakomodasi hasil analisis kebutuhan dan pemanfaatan disamping proses design serta RIP/Renstra unud menuju WCU dan proyeksi pengembangan kedepan.
3. Konsep kampus yang baru sebisa mungkin mengakomodasi bangunan-bangunan yang ada saat ini (kondisi eksisting), yang diklusterisasi adalah fakultas-fakultas yang belum memiliki kampus di bukit. Klusterisasi perlu mengikuti fakultas yang sejenis (i.e agro-kompleks).
4. Master plan harus dibuat sebagai produk legal yang harus diacu oleh pimpinan unud kedepan
5. Konsep kampus unud di bukit harus merupakan kampus yang kompak dengan fasilitas pendukung yang memadai untuk menghidupkan suasana akademik seperti dormitori yang layak (+/- 25% mhs yang ada), restaurant, sport center, studio, student center dll untuk menjadikan kampus sebagai *life community campus*.
6. Perlu Fokus pengembangan Kampus Sudirman (Pasca sarjana dan profesi) dan kampus bukit (S1 dan Diploma).
7. Mengakomodasikan konsep green dan sustainable kampus dengan memanfaatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) dan memanfaatkan air limbah dan hujan. Perlu ruang private sehingga tidak dilalui oleh lalu lintas terus menerus (lalu lintas umum) untuk bisa masuk *UI green matrix*.
8. Perancangan bangunan-bangunan yang ada disesuaikan dengan keperluan pengguna yaitu fakultas dan prodi yang menggunakannya. Dengan memanfaatkan material low cost maintenance.
9. Prioritas pembangunan untuk tahun 2022, tersedia dana Rp. 400 M (10% dari 10 th), adalah ruang kuliah Bersama mahasiswa S1 dan Diploma.
10. Perlu dipertimbangkan ada kondominium untuk dosen dan pegawai disamping dormitori mahasiswa sehingga waktu perjalanan civitas akademika ke kampus lebih efisien.
11. Perlu dipertimbangkan unit pemeliharaan (utilitas) menangani hal-hal yang rusak dan lainnya seperti workshop.
12. Infrastruktur air bersih dibukit menjadi masalah yang perlu dipikirkan, perlu dibuat RISPAM dan perencanaan SPAM dikampus, termasuk juga IPAL serta pemanfaatan dari Embung di bukit.

13. Diperlukan ada board of University atau nama lainnya untuk memikirkan pengembangan/mewujudkan master plan universitas Udayana.
14. Diperlukan penjajagan terhadap sistem pembiayaan KPBU melalui PT PII (Penjamin Infrastruktur Indonesia) sebagai alternatif pendanaan mewujudkan Master plan Universitas.

Demikian beberapa masukan dari hasil FGD yang telah dilakukan agar dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan perbaikan masterplan yang ada saat ini sehingga revitalisasi kampus bukit yang ada saat ini dapat dilaksanakan dengan lebih terarah.

Sanur-Bali, 5 Mei 2021  
Ketua Pelaksana Kegiatan,

The image shows a purple official stamp of Universitas Udayana, Faculty of Engineering (Fakultas Teknik). The stamp is circular with a central emblem and text around the perimeter: "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN", "UNIVERSITAS UDAYANA", and "FAKULTAS TEKNIK". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, MT, Ph.D  
Dekan FT-Unud